



► INFRASTRUKTUR

## Anggaran Diirit, Proyek Jalan Tetap Berlanjut

BANTUL—Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bantul memastikan proyek infrastruktur di wilayah Bumi Projo tamansari, terutama proyek perbaikan dan pelebaran jalan tetap berlangsung tahun ini meski adanya kebijakan efisiensi anggaran.

Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih mengatakan pembangunan jalan tetap menjadi prioritas utama, khususnya di ruas Jalan Bantul yang menghubungkan batas kota hingga kawasan Dongkelan.

"Rencana tahun ini dimulai pelebaran jalan dari Palbapang sampai Dongkelan. Nanti ada pedestrian dan separator di tengahnya, dihiasi pohon tabebuaya agar wajah Bantul lebih terlihat," kata Halim, Selasa (8/4).

Dia menjelaskan proyek tersebut merupakan sinergi antara Pemkab Bantul dan Pemerintah Pusat. Halim mengungkapkan, dalam pertemuan dengan Wakil Menteri Keuangan, Anggito Abimanyu yang berlangsung di rumah dinas pada 2 April 2024 lalu, Bantul dipastikan memperoleh alokasi anggaran sebesar Rp17 miliar dari Kementerian Keuangan.

"Anggaran itu untuk segmen dari batas kota hingga pertigaan Cepit. Sudah aman. Itu buah dari lobi panjang kami ke Kementerian PUPR. Karena



Harian Jogja/Yosef Leon

**Pengendara melintas** di gapura gerbang Kota Bantul di Jalan Bantul pada Selasa (8/4).

sempat terkena efisiensi, tetapi berkat pendekatan yang intensif, program ini dihidupkan kembali," kata dia.

Pelebaran jalan ini akan dilakukan secara bertahap. Setelah ruas batas kota-Cepit, proyek akan bergeser ke jalur simpang tiga Cepit-simpang empat Kasongan pada 2026; dan berlanjut dari Kasongan

hingga Dongkelan pada 2027.

Beberapa segmen, seperti simpang empat Gose ke simpang empat Palbapang, akan didanai penuh melalui APBD murni karena statusnya sebagai jalan kabupaten.

Dalam konsep desainnya, jalan-jalan tersebut akan menyerupai Jalan Jenderal Sudirman, dengan pedestrian

yang lapang, separator berisi tanaman hias, serta pencahayaan kota yang estetik.

Hal ini sejalan dengan visi Halim untuk menata kawasan perkotaan Bantul menjadi lebih ramah, artistik, dan nyaman.

Sementara, Pelaksana Tugas Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Bantul,

Jimmy Alran Manumpak Simbolon mengatakan pelaksanaan proyek masih menunggu kepastian teknis dari Pemerintah Pusat. "Kami belum bisa memastikan kapan akan mulai dikerjakan karena anggarannya berasal dari APBN. Jadi kami menunggu instruksi dan teknis pelaksanaannya," ujarnya. (Yosef Leon)